

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2004-2007)**



**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh :  
**SONNYA TITIN DWI JAYANTI**  
**B 200 050 077**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi. Dibanyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi investor. Di sisi lain, perusahaan pencari dana harus saling bersaing dalam mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal. Secara teoritis investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* (keuntungan) yang tinggi. Adapun *return* yang tinggi pada umumnya dapat dipenuhi oleh perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Jadi investor akan menanamkan usahanya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Atas dasar inilah, maka manajemen perusahaan yang telah *go-public* juga perlu kinerjanya, di samping untuk meningkatkan kemakmuran pemilik, juga mempermudah mereka dalam meningkatkan sumber dana baik dari internal maupun eksternal.

Perusahaan memberikan banyak informasi kepada pemegang saham dan masyarakat umum tentang usaha mereka. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Para

pelaku bisnis dan pihak pemerintah membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu muncul kebutuhan akan informasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak eksternal (pemegang saham, kreditur, pemerintah) maupun pihak internal (manajemen). Dari pihak-pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham, kreditur, pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, memberikan pinjaman pada perusahaan serta memiliki kepentingan dalam kaitannya untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak merupakan pihak-pihak yang sangat berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, tetapi tidak menyusun laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimana yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditur serta kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba. Begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, resiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Saham perusahaan yang *go-public* sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun didalam negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perusahaan itu sendiri.

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tantangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dan kinerja emiten. Naiknya suku

bunga berjangka akibat kebijakan dimaksud menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek.

Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Dengan asumsi para pemodal adalah rasional maka aspek fundamental menjadi dasar penilaian yang utama bagi seorang fundamentalis, argumentasi dasarnya adalah bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat, tapi juga, dan bahkan lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari.

Ukuran yang sangat lazim dipakai dalam penelitian suatu perusahaan untuk menilai kinerjanya dinyatakan dalam rasio keuangan yang dibagi dalam empat kategori utama, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva

lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

## 2. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan *assets* untuk memperoleh penjualan. Dengan kata lain, rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

## 3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan tidak solvabel bila total utang lebih besar daripada total aset. Rasio ini mengukur likuiditas perusahaan untuk jangka panjang, sehingga rasio ini berfokus pada sisi kanan neraca. Ada beberapa macam rasio solvabilitas, antara lain rasio total utang terhadap total aset, rasio *time interest earned*, dan rasio *fixed charges coverage*.

## 4. Rasio keuntungan (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor jangka panjang, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Rasio ini akan dibahas tersendiri, karena merupakan bagian dari penelitian.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya (profitabilitas) merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan atas perusahaan tersebut. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Misalnya profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan melalui perbandingan laba dengan investasi yang digunakan dalam investasi.

Bagi investor informasi dapat dijadikan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut berkembang, sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan karena saham yang mereka tanam dapat meningkat harganya. Selanjutnya apabila rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kejadian ekonomi maka hal ini berdampak pada perilaku investor.

Dalam penelitian ini akan menguji apakah rasio profitabilitas yang dipublikasikan melalui laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham perusahaan-perusahaan

yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Dengan memperhatikan pentingnya informasi profitabilitas melalui rasio-rasio keuangan mampu menjawab pengaruh rasio profitabilitas perusahaan signifikan atau tidak signifikan terhadap *return* saham.

Sebelumnya sudah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas atau *return* saham. Rita Kusumawati dan Fitri Susilowati (2004) menguji tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *Divident Payout Ratio*(DPR), *Earning Per Share*(EPS), *Net Profit Margin*(NPM), dan *Return on Asset*(ROA) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 1998-2001. Hasil penelitiannya yaitu DER, DPR, EPS, NPM, dan ROA menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

Nataryah (2000) menguji tentang *Return on Asset*(ROA), *Divident Payout Ratio*(DPR), *Debt to Equity ratio*(DER) dan *Book value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ROA, DER dan Book Value yang mempunyai pengaruh signifikan dengan harga saham, dimana book value mempunyai pengaruh yang paling besar.

Sunarto (2001) menguji tentang ROI, ROE, dan DTA secara bersama-sama tidak signifikan mempengaruhi *return* saham. Sedangkan secara parsial dari masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa hanya ROI yang signifikan berpengaruh terhadap *return* saham dengan signifikansi kurang dari 5%. Dari hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa ROI



merupakan variabel yang dominan mempengaruhi *return* saham dengan beta standar tertinggi dibanding dengan variabel ROE dan DTA.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2004-2007)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Asset*(ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Return on Equity*(ROE) berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *Gross Profit Margin*(GPM) berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah variabel *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Net Profit Margin*(NPM) dan *Gross Profit Margin*(GPM) secara bersama-sama dapat mempengaruhi *return* saham?

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang

ada tidak meluas. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil empat variabel independen yang sekiranya cukup *representative* dan mewakili rasio *profitabilitas* (*Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin*). Sedangkan *return* saham yang digunakan pada perhitungan prediksi *return realisasi* sebagai variabel dependennya dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.
2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan *auditee* yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember untuk tahun 2004-2007 dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa sampel tidak termasuk laporan keuangan parsial dan menyediakan data yang lengkap.
3. Penelitian ini merupakan pemilihan secara tidak acak dengan kriteria tertentu terhadap 25 perusahaan publik yang tergolong dalam perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebelum 31 Desember 2004 dan masih aktif.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset*(*ROA*) terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity*(*ROE*) terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin*(*NPM*) terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh *Gross Profit Margin*(*GPM*) terhadap *return* saham.

5. Untuk menguji pengaruh variabel *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Net Profit Margin*(NPM) dan *Gross Profit Margin*(GPM) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang analisisnya mengenai rasio laba.
2. Bagi para pelaku pasar modal seperti pialang, investor, dan emiten sebagai tambahan informasi dalam melakukan investasi dan melakukan kebijakan investasi.
3. Bagi para akademisi dan para peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu konsep pasar modal, pasar modal Indonesia, instrumen pasar modal, laporan keuangan, komponen-komponen laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakaian laporan keuangan, pengertian tentang profitabilitas dan *return* saham, tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi ruang lingkup penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan alat analisa.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.